

ABSTRAK

Judul : Perancangan *Sling Bag* Anyaman *Bolanafo* Nias Sebagai Produk Unggulan Kepulauan Nias
Nama : Melkhisedek Pujangga Duha
Program Studi : Desain Produk

Tradisi *manafo* atau bersirih dengan menggunakan kantong sirih (*bolanafo*) sudah mulai ditinggalkan dalam keseharian masyarakat Nias saat ini. Karya ilmiah ini bertujuan untuk membuat produk kreatif dengan kombinasi anyaman motif ni'otarawa dengan mengolah pandan berduri (*Pandanus tectorius*) dalam rangka merevitalisasi tradisi dan unsur budaya tersebut agar tetap hidup dan berkembang di kalangan masyarakat Nias. Potensi bahan baku daun pandan berduri (*Pandanus tectorius*) yang masih sangat melimpah di Kepulauan Nias dapat menjadi peluang untuk dikembangkan melalui perencanaan dan pengendalian produksi, proses produksi, dan pengendalian mutu. Hasil akhir yang diperoleh adalah produk dengan kombinasi anyaman ni'otarawa sehingga anyaman *bolanafo* khas Nias ini dimaksudkan tidak hanya digunakan sebagai tempat sirih serta dalam acara adat saja namun dapat digunakan sehari-hari, memiliki nilai tambah dan dapat dijual serta untuk mengembangkan tradisi budaya daerah karena merupakan identitas bangsa yang harus dijaga dan perlu dilestarikan.

Kata Kunci : Tradisi, Anyaman, *Bolanafo*, Nias

ABSTRACT

Title : *The Design of the Bolanafo Nias Woven Sling Bag as a Featured Product Nias Islands*
Name : *Melkhisedek Pujangga Duha*
Study Program : *Product Design*

The tradition of manafo or betel nut using a betel bag (bolanafo) has begun to be abandoned in the daily life of the people of Nias today. This scientific work aims to create creative products with a combination of woven ni'otarawa motifs by processing prickly pandanus (Pandanus tectorius) in order to revitalize these traditions and cultural elements so that they can survive and thrive among the people of Nias. The potential raw material for thorny pandan leaves (Pandanus Tectorius) which is still very abundant in the Nias Islands can be an opportunity to be developed through production planning and control, production processes, and quality control. The final result obtained is a product with a combination of ni'otarawa woven so that the Nias traditional bolanafo woven is intended not only to be used as a place for betel and in traditional events but can be used daily, has added value and can be sold as well as to develop regional cultural traditions because is identity nation that must be protected and must be preserved.

Key Words : *Tradition, Weaving, Bolanafo, Nias*